



## RINGKASAN EKSEKUTIF

IDA HERAWATI. 2003. Strategi Pengembangan Kebun Cilangkap Sebagai Wisata Agro Terkemuka di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Dibawah bimbingan BUNASOR SANIM dan MARIMIN.

DKI Jakarta memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan propinsi lain. Sebagai ibukota Negara dan pusat pemerintahan, berbagai kebijaksanaan ekonomi nasional dilahirkan dan di pengaruhi oleh tingkah laku perekonomian kota ini. Sebagai pintu gerbang internasional, DKI Jakarta berpotensi menjadi kota pariwisata serta pusat distribusi barang dan jasa. Pembangunan DKI Jakarta diarahkan pada 5 pilar utama yaitu sebagai pusat pelayanan masyarakat, pusat distribusi dan perdagangan, pusat keuangan, pusat pariwisata, pusat pelatihan, dan pusat informasi bisnis.

Dalam rangka meningkatkan Jakarta sebagai Pusat Pariwisata, baik untuk turis manca negara maupun dalam negeri. Pengembangan kegiatan pertanian tidak hanya ditujukan sebagai sumber penghasilan keluarga, sumber bahan pangan dan mencukupi kebutuhan gizi keluarga, akan tetapi juga merupakan objek wisata apabila ditata dengan baik dan diberi sentuhan-sentuhan artistik. Pertanian sebagai objek wisata di daerah perkotaan ditujukan untuk mengenal kegiatan pertanian yang sebenarnya dan haruslah dirancang sedemikian rupa sehingga bersifat unik dan menarik. Pengembangan kegiatan pertanian untuk menunjang pengembangan sektor pariwisata tersebut, sejalan dengan arahan Keputusan Bersama Menteri Pertanian dan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor 204/kpts/hk.050/4/1989 dan Nomor Km. 47/PW.004/ mpp-89 tentang Koordinasi Pengembangan Wisata Agro.

Salah satu kawasan pertanian yang dapat dikembangkan sebagai objek wisata agro di DKI Jakarta memiliki objek wisata unik dan spesifik yaitu kebun-kebun pertanian Dinas Pertanian DKI Jakarta yang memiliki potensi ruang terbuka hijau dan daerah resapan air yang harus tetap dipertahankan dan dikembangkan. Aset ini apabila ditata baik dan dengan desain yang artistik dapat dikembangkan sebagai Objek Wisata Agro yang menarik dikunjungi baik oleh wisatawan.

Visi Pengembangan Wisata Agro Kebun Bibit Cilangkap adalah menjadikan Kebun Bibit Cilangkap berperan dalam kepariwisataan untuk mendukung Jakarta sebagai *service city*.

Untuk mewujudkan pengembangan kawasan Objek Wisata Agro menarik dan memenuhi syarat-syarat lingkungan yang sesuai dengan tuntutan Jakarta sebagai *service city* perlu perencanaan dan pengkajian terhadap pengembangan kawasan wisata agro di DKI Jakarta yaitu Kebun Cilangkap yang terletak di Wilayah Jakarta Timur.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut: a) Kondisi lingkungan eksternal dan internal yang mempengaruhi kegiatan pengembangan wisata agro di kebun Cilangkap b) Faktor-faktor yang menjadi kelemahan dan kekuatan Wisata

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

IPB-IPB



Agro Cilangkap, begitu juga dengan peluang dan ancaman dari faktor eksternalnya, dan c) Strategi yang harus dilakukan Pemda DKI Jakarta untuk mengembangkan Wisata agro di DKI Jakarta d) Bagaimana program jangka pendek, menengah dan panjang yang harus dilakukan.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah a) melakukan pengkajian potensi riil lokasi dan unsur-unsur wisata agro yang telah dikembangkan dengan mempertimbangkan aspek fisik, sosial dan lingkungan b) melakukan pengkajian terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pengembangan Wisata Agro di DKI Jakarta c) memformulasikan strategi pengembangan kebun Cilangkap sebagai wisata agro terkemuka di DKI Jakarta, dan d) Menyusun program jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.

Teknik pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan mengambil data sekunder dari berbagai instansi Dinas Pertanian DKI Jakarta, Suku Dinas Pertanian Jakarta Timur, Bapeda DKI Jakarta, Biro Pusat Statistik DKI Jakarta serta instansi yang terkait dalam upaya mengembangkan wisata agro di DKI Jakarta. Data yang dikumpulkan untuk mengetahui berbagai informasi potensi dan sosial ekonomi kawasan, sedangkan data primer diperoleh dari hasil kuesioner.

Analisis SWOT digunakan untuk membandingkan antara faktor-faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan, dan faktor-faktor eksternal berupa peluang dan ancaman. Dari hasil analisis SWOT kemudian juga dilakukan analisis dengan menggunakan Process Hierarki Analitik (PHA) untuk merumuskan alternatif strategi berdasarkan skala prioritas.

Berdasarkan analisis AHP, faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pengembangan wisata agro Cilangkap yang berturut-turut dari prioritas pertama adalah dukungan dan daya tarik wisata, ketersediaan SDM, aksesibilitas ke lokasi, sistem informasi dan teknologi, regulasi dan birokrasi, dan keterkaitan dengan sektor lain prioritas keenam.

Aktor yang mempengaruhi terhadap pengembangan wisata agro Cilangkap yang berturut-turut dari prioritas pertama adalah Dinas dan Sudin Pertanian Propinsi DKI Jakarta, Bapeda Dinas Pariwisata, Asosiasi, Masyarakat (KTNA), Departemen Pertanian, Departemen Pariwisata, Lembaga Penelitian, dan Investor prioritas kesembilan.

Tujuan yang hendak dicapai dalam rangka pengembangan wisata agro Cilangkap yang berturut-turut dari prioritas pertama adalah pemanfaatan dan pelestarian SDA khususnya pertanian, membuka kesempatan kerja, memberikan keuntungan usaha, peningkatan pendidikan masyarakat, meningkatkan kerjasama dengan produsen, dan meningkatkan pendapatan daerah prioritas keenam.

Alternatif strategi pengembangan wisata agro Cilangkap yang diprioritaskan adalah penataan kawasan wisata agro Cilangkap yang berturut-turut dari prioritas pertama adalah peningkatan kualitas sumberdaya manusia, wisata agro terpadu prioritas, pembinaan kemitraan, dan penyediaan pendanaan prioritas kelima.

Program Penataan dan pengembangan Kebun Cilangkap meliputi perbaikan dan penataan kawasan sesuai dengan master plan, pembangunan berbagai fasilitas



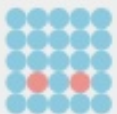
utama dan pendukung (bangunan pengelola, menara, ruang peraga, restoran, penginapan, kawasan wisata minat khusus, gardu jaga, dermaga, sarana dan prasarana, jogging trak, plaza, areal parkir, penanaman bibit dan lain-lain, dan program penelitian dan pengembangan wisata agro.

Program Promosi Wisata meliputi promosi baik media cetak maupun elektronik, kerjasama antar daerah, antar pengelola obyek wisata, studi banding, membuat brosur, leaflet dan sarana promosi lainnya, partisipasi aktif dalam berbagai pameran tentang pariwisata, pelatihan-pelatihan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tenaga pemasaran dan melaksanakan even-even khusus di lokasi wisata agro yang dapat meningkatkan minat wisatawan berkunjung.

Program Peningkatan kualitas Sumberdaya Manusia meliputi pelatihan budidaya dan penanganan pasca panen pertanian, pelatihan budidaya perikanan, pembinaan penggunaan model usaha dan manajemen usaha yang baik bagi petani dan nelayan, pelatihan SDM aparatur diberbagai bidang baik kemampuan teknis maupun operasional, dan pemberdayaan petani, nelayan dan pengrajin disekitar wisata agro.

Program peningkatan pemanfaatan sumber Pemodaln meliputi pelatihan dalam upaya pengenalan dan peningkatan kemampuan pembuatan proposal pengajuan kredit, pengenalan dan pemanfaatan permodalan melalui kemitraan dan bantuan kredit supervisi dari Bank DKI. Sedangkan program kemitraan meliputi rekrutmen calon-calon kelompok petani/nelayan/pengrajin, memfasilitasi kelompok petani/nelayan/pengrajin secara mandiri, melaksanakan pelatihan manajemen usaha, memfasilitasi pembentukan koperasi, memfasilitasi pembentukan kemitraan usaha, penandatanganan modal kerja oleh usaha mitra yang diprakarsai Dinas Pertanian Propinsi DKI Jakarta, penampungan produk oleh mitra usaha dengan harga yang ditetapkan, dan kemitraan dengan pemerintah daerah lain.

Kata Kunci : Kebun Cilangkap, Obyek Wisata Agro Terkemuka, Strategi Pemerintah Propinsi DKI Jakarta, Matrik SWOT, AHP, Studi Kasus.



MB-IPB  
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.